

# PENGARUH GAYA DOSEN MEMIMPIN SEBUAH PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI DAN MOTIVASI BELAJAR UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Fitri Nurjannah<sup>1)</sup>, Syamsir<sup>2)\*</sup>, Fadilah Ramadhan<sup>3)</sup>  
<sup>1&2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang  
 \*Email: [syamsir@fis.unp.ac.id](mailto:syamsir@fis.unp.ac.id)

## **Abstract**

*This research departs from the phenomenal factors of the low motivation to study economics students. This study aims to determine whether leadership has an effect on student motivation at Singaperbangsa Karawang University. The data taken in this study are the results of a survey conducted on students of the economics faculty of Singaperbangsa Karawang University. The method used in this research is quantitative with 2 independent variables and 1 dependent variable. The results showed that the regression equation model was significant based on the research data. There is a linear influence of leadership on student achievement and motivation to learn.*

**Keywords:** Lecturer leadership, Motivation, Learning

## **Abstrak**

Penelitian ini berangkat dari faktor-faktor fenomena rendahnya motivasi belajar mahasiswa ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa universitas singaperbangsa karawang. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model persamaan regresi signifikan berdasarkan data penelitian. Adanya pengaruh secara linier kepemimpinan dosen terhadap prestasi dan motivasi belajar mahasiswa.

**Keywords :** Kepemimpinan Dosen, Motivasi, Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah sebuah perwujudan suasana dalam proses pembelajaran untuk pengembangan potensi mahasiswa dan memiliki sebuah keterampilan untuk kebutuhan dirinya sendiri, masyarakat, maupun negara. (Suwarni, 2014)

Metode yang biasa dipakai oleh dosen dalam penyampaian sebuah materi ialah tanya jawab atau menghafal akan tetapi metode tersebut justru akan membuat para mahasiswa menjadi bosan dan hilang motivasi untuk belajar. (Weismann, 2013)

Fungsi dari pendidik ialah pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa. Selain tujuan dari pendidik ialah mengembangkan potensi dari para

mahasiswa agar manusia menjadi taat kepada tuhan YME dan memiliki ahklak, memiliki kesehatan yang baik, ilmu yang bermanfaat, dan menjadi seorang warga negara yang memiliki sifat demokratis dan bertanggung jawab. (Yusuf, 2013)

Keharusan seorang dosen adalah mampu memberikan pengaruh kepada para mahasiswa dalam hal pembelajaran dan diharapkan dosen profesional agar benar dalam hal memimpin pada mahasiswa supaya tujuannya tercapai.

Pada saat ini kita tahu bahwa di seluruh dunia kita sedang dihadapi dengan wabah penyakit yang sering disebut covid-19. *Coronavirus Disease* sejenis penyakit yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. WHO telah menetapkan darurat kesehatan yang mengagetkan para masyarakat seluruh dunia pada 30 Januari

2020. Dalam masa darurat pandemi ini menyebabkan penetapan sistem belajar daring (via online) agar pembelajaran bisa berjalan dengan semestinya (Fitriyani et al., 2020). Oleh karena itu sebab adanya pembelajaran daring tersebut para mahasiswa di dorong agar penguasaan di bidang teknologi cepat berkembang karena proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan para dosen akan penggunaan beberapa software aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atan *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. (Fitriyani et al., 2020)

Kepemimpinan seorang dosen artinya kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang dosen supaya dapat mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan para mahasiswa dalam belajar, sehingga bisa disimpulkan bahwa salah satu keberhasilan proses belajar mahasiswa adalah peran dari kepemimpinan dosen itu sendiri (kasmawati, 2017). Pada penelitian yang dilakukan Zamroni (2003) menghasilkan kesimpulan bahwa gaya dosen dalam memimpin sebuah pembelajaran akan mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar. (Ashar et al., 2019)

Berdasarkan kajian teori yang sudah disebutkan di atas dan berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut permasalahan ini dan diberi judul **“Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang”**.

### **Gaya Kepemimpinan**

Thoha (2001:36) mengungkapkan bahwa kepemimpinan ialah sebuah norma perilaku yang biasa digunakan seseorang untuk mempengaruhi perilaku dari orang lain dan sekitarnya. Thoha (2010:66) menyebutkan beberapa gaya di dalam kepemimpinan yaitu yang pertama adalah G1 ditunjukan sebagai sebuah instruksi dan cirinya yaitu biasanya komunikasi dengan satu arah. Jadi pemimpin akan

memberikan sebuah batasan kepada para pengikutnya untuk pelaksanaan sebuah tugas dan keputusan di serahkan langsung kepada pemimpin. Kedua yaitu G1 ditunjukan sebagai konsultasi yaitu pemimpin akan memberikan arahan tetapi keputusan masih ada pada pemimpin nya. Akan tetapi komunikasi dua arah sudah ditingkatkan dengan mendengarkan ide ide dan saran saran dari pengikutnya. Ketiga yaitu G3 ditunjukan sebagai partisipasi yaitu antara pengikut dan pemimpin sudah saling menukarkan ide dan pikiran mereka secara bergantian di dalam pemecahan sebuah masalah dan pembuatan sebuah keputusan dan komunikasi dua arah juga sudah lebih ditingkatkan. Keempat yaitu G4 ditunjukan sebagai delegasi yaitu pemimpin sudah mediskusikan sebuah masalah secara cara bersama sama dengan para pengikutnya dan untuk pemecahan masalahnya dengan membuat suatu keputusan delegasi secara menyeluruh kepada para pengikutnya. Kelima adalah situasional yaitu pemimpin harus menyesuaikan suatu kemampuan berdasarkan porsinya dan pemimpin harus bisa menempatkan dirinya pada situasi apapun apabila sedang dibutuhkan oleh para pengikutnya.

### **Kopetensi Mengajar Dosen**

Wahjosumidjo (2005) mengungkapkan bahwa kompetensi ialah suatu kinerja dengan penggabungan penelitian yang akan menghasilkan sebuah posisi lebih tinggi dan lebih kompetitif. Kompetensi dosen ialah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang dosen dalam pelaksanaan kewajiban secara layak dan secara bertanggung jawab. (Usman 2001:14)

Menurut Joive Well (Gage dan Berliner,1995) mengungkapkan bahwa dosen merupakan figure dalam kegiatan transfer ilmu kepada para mahasiswa dan juga dosen memiliki sejumlah tugas pokok yaitu harus memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengevaluasian, dan sebagai pembimbing dalam kegiatan pembelajaran.

Seorang dosen harus berusaha dalam pengembangan kompetensinya supaya memiliki kemampuan dalam penyesuaian diri dengan sebuah tuntutan perkembangan dan kebutuhan dunia pendidikan mengingat bahwa perguruan tinggi merupakan tempat dari beragam potensi para mahasiswa dan juga perguruan tinggi harus dinamis dan harus kreatif di dalam pelaksanaannya. (Ambarita, 2016)

### **Fasilitas Belajar**

Daryanto (2006) mengungkapkan bahwa fasilitas merupakan sara serta prasarana yang merupakan tempat untuk keberlangsungan tercapinya suatu pendidikan. Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah proses mengajar dan belajar baik secara statis maupun secara dinamis untuk pencapaian pendidikan yang berjalan dengan teratur, lancar, efektif, dan efisien.

E. Mulyasa (2004, h. 49). Mengungkapkan fasilitas pembelajaran sebagai peralatan yang digunakan untuk penunjang proses dari pendidikan terkhusus prosen di dalam belajar dan mengajar dan fasilitas pembelajaran seperti gedung sekolah, ruangan kelas, perpustakaan serta bukunya, labolatorium, serta perlengkapan dan alat alat lainnya seperti meja, kursi, papan tulis dan sebagainya

### **Motivasi Belajar Mahasiswa**

Motivasi adalah suatu dorongan yang ditimbulkan dilakukan baik secara sadar maupun secara tidak sadar oleh seseorang dengan tujuan tertentu (tim KBBi edisi 5, 2016). Motivasi merupakan proses penjelasan ketekunan, arah dan intensitas seorang individu untuk pencapaian suatu tujuan atau bisa diartikan juga motivasi adalah sebuah alasan seseorang untuk melakukan; menghentikan; menyelesaikan agar dapat tercapai tujuan yang kita inginkan dari sebuah motivasi tersebut (Wales & Sanger, 2001)

Belajar ialah sebuah perubahan perilaku yang signifikan sebagai hasil yang didapat dari sebuah pengalaman yang sudah didapat. Seseorang dianggap sudah belajar jika seseorang sudah menunjukkan perubahan yang ada pada dirinya yang pastinya perubahan yang positif.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Metode yang dipakai**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kuantitatif. Sugiyono (2017) kuantitatif merupakan suatu metode yang di dasarkan pada filsafat positivisme berguna bagi penelitian pada populasi dan juga suatu sampel tertentu.

### **b. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa di Universitas Singaperbangsa Karawang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah mahasiswa ekonomi. Teknik purposive sampling ialah teknik sampel yang akan diambil berdasarkan penulis dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis. Jumlah sampel yang dipakai di dalam penelitian ini sebanyak 89 sampel

### **c. Variabel penelitian**

Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu Variabel bebas terdiri dari prestasi belajar dan motivasi belajar mahasiswa dan variabel terikat terdiri dari kepemimpinan dosen.

### **d. Definisi operasional variabel**

#### **1. Kepemimpinan dosen (Y)**

Kepemimpinan dosen pada penelitian ini adalah bagaimana cara dosen mengajar dan seberapa banyak para mahasiswa bisa menyerap ilmu yang sudah diterangkan oleh dosen. Bagaimana cara para mahasiswa beradaptasi dengan karakter dosen masing masing yang berbeda. Berdasarkan pada pengertian di atas, maka kompetensi dosen pada penelitian ini ialah respon atau tanggapan dari

mahasiswa di Universitas Singaperbangsa Karawang terhadap sejumlah pernyataan yang sudah di sebutkan di atas.

## 2. Prestasi belajar (X1)

Prestasi belajar pada penelitian ini ialah capaian hasil yang diperoleh oleh mahasiswa, apakah capaian mahasiswa ini meningkat atau menurun. Pasti ada sebagian mahasiswa yang capaian belajarnya meningkat, lalu ada juga yang menurun, dan adapun yang konsisten dari semester lalu. Berdasarkan pada pengertian di atas, maka prestasi belajar di dalam penelitian ini ialah respon atau tanggapan dari mahasiswa di Universitas Singaperbangsa Karawang. Respon atau tanggapan terhadap sebuah pernyataan

mengenai capaian hasil belajar yang diungkap melalui angket.

## 3. Motivasi belajar(X2)

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sesuatu yang mendorong mahasiswa yang memberikan sebuah kesiapan dalam diri mereka untuk mencapai sebuah tujuan yang telah diinginkan. Dengan belajar diharapkan mahasiswa memperoleh sebuah perubahan terhadap tingkah laku mereka menjadi lebih baik. Berdasarkan pengertian di atas, maka motivasi belajar pada penelitian ini ialah respon atau tanggapan dari mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang terhadap sejumlah pernyataan yang sudah disebutkan di atas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif

		Statistics		
		Y	X1	X2
N	Valid	89	89	89
	Missing	0	0	0
Mean		3,996	3,671	3,474
Std. Error of Mean		0,0567	0,0511	0,0589
Median		4	3,7	3,5
Std. Deviation		0,5351	0,482	0,5555
Variance		.286	.232	.309
Skewness		-.039	.450	.524
Std. Error of Skewness		.255	.255	.255
Kurtosis		-.385	.240	.976
Std. Error of Kurtosis		.506	.506	.506
Range		2,2	2,3	3
Minimum		2,8	2,7	2
Maximum		5	5	5
Percent iles	10	3,3	3	2,8
	25	3,7	3,3	3,1
	50	4	3,7	3,5
	75	4,3	3,9	3,7

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 dinyatakan bahwa dalam penelitian ini sebanyak 89 data yang semuanya valid. Rata rata setiap variabelnya masing masing 3,996; 3,671; dan 3,474. Pada variabel Y nilai maksimum

dan minimum masing masing adalah 5 dan 2,8. Pada variabel X1 nilai maksimum dan minimum nya masing masing 5 dan 2,7. Dan pada variabel X2 nilai maksimum dan minimum nya masing masing 5 dan 2.

## Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44371861
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.047
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data,2022

Analisis deskriptif yaitu sebuah teknik untuk melakukan sebuah analisis data kuantitatif secara deskriptif ke dalam bentuk tabel maupun grafik, langkah-langkah nya yaitu pengumpulan, pengolahan, penyajian (Azizah et al., 2021). Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2 yaitu hasil uji SPSS menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat bahwa nilai signifikan nya yaitu 0,144 dan itu menandakan nilai nya lebih dari 0,05 dan itu artinya data tersebut menunjukkan pendistribusian yang normal

## Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.752	1.330
.752	1.330

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Multikolinieritas merupakan salah satu analisis pada model regresi dan penyebab dari terjadinya multikolinieritas yaitu pemakaian sebuah metode regresi akan menjadi kurang tepat dikarenakan

penaksiran dari regresinya tidak stabil serta variabel koefisien nya akan sangat besar (Azizah et al., 2021). Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 3 Dari tabel hasil pengujian SPSS di atas dilihat nilai VIF dari masing-masing variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) adalah sama sama 1,330 dan itu berada diantara range 1-10. Berdasarkan penjelasan menandakan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

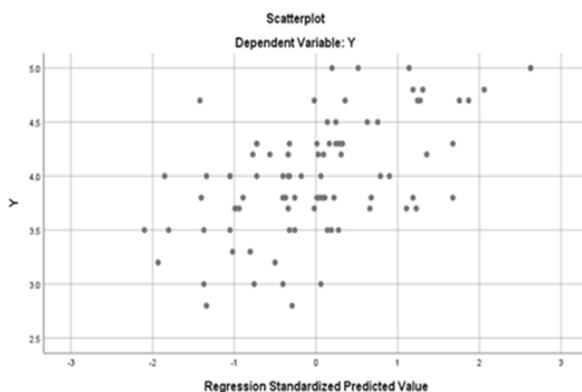
Model Summary <sup>b</sup>	
Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,4488	1.898

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Autokorelasi dapat diartikan sebagai sebuah korelasi diantara nilai sebuah pengamatan yang berurutan dalam ruang (Novia, 2012). Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4 Di dalam uji autokorelasi nilai d 1,898 dan nilai dU 1,7254. Jika nilai dU adalah 1,7254 maka nilai 4-dU adalah 2,2746. Artinya nilai dU kurang dari nilai d kurang dari nilai 4 - dU ( $dU < d < 4-dU$ ) jadi tidak terdapat autokorelasi di dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan data yang terdapat pada gambar 1 Dapat dilihat di dalam tabel penyebaran data scatterplot titik titik nya menyebar dari atas sampai bawah. Titik titik itu juga menyebarkan di sekitar 0 (nol). Lalu titik titik tidak berkumpul dan juga tidak membentuk sebuah pola. Data disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam penelitian.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1.790	.392
	X1	.646	.114
	X2	-.048	.099

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Analisis regresi berganda merupakan sebuah teknik statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sebuah variabel bebas dengan variabel terikat (Marcus et al., 2012). Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 5 Bentuk dari Persamaan dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Artinya dapat di simpulkan bentuk persamaan regresi berganda nya adalah :

$$Y = 1790 + 0,646X_1 - 0,048X_2$$

### Uji T

Tabel 6. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>	
T	Sig.
4.569	.000
5.645	.000
-.483	.630

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2022

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 6 terdapat hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan

**a. Hasil pengujian hipotesis pertama**

Dari hasil pengujian pada tabel di atas (X1), nilai signifikan diperoleh sebesar 0,002 dan alpha sebesar 0,05 maka  $.sig < 0,05$ . Kemudian jika dilihat Thitung sebesar 5,645 dan jika dilihat Ttabel (uji 2 sisi) sebesar 1,988 maka  $Thitung > Ttabel$ . Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 **diterima**. Maka dapat kesimpulannya yaitu terdapat suatu pengaruh antara prestasi belajar mahasiswa dengan kepemimpinan dosen di universitas singaperbangsa karawang

**b. Hasil pengujian hipotesis kedua**

Dari hasil pengujian pada tabel di atas (X2) nilai signifikan diperoleh sebesar 0,631 dan alpha sebesar 0,05 maka  $.sig > 0,05$ . Kemudian jika dilihat Thitung sebesar -0,483 dan jika dilihat Ttabel (uji 1 sisi) sebesar 1,663 maka  $Thitung < Ttabel$ . Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 **ditolak**. Maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat suatu pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa dengan kepemimpinan dosen di universitas singaperbangsa karawang.

**Uji F**

Tabel 7. Uji F

ANOVA	
F	Sig.
19.537	.000 <sup>b</sup>

a. Dependent Variabel : Y

b. Predictors : (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 7 terdapat hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan

**c. Hasil pengujian hipotesis ketiga**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan alpha sebesar 0,05 maka  $.sig < 0,05$ . Kemudian jika dilihat Fhitung sebesar 19,537 dan jika dilihat Ftabel sebesar 2,71 maka  $Fhitung > Ftabel$ . Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 **diterima**. Maka kesimpulannya yaitu terdapat suatu pengaruh antara prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap kepemimpinan dosen di universitas singaperbangsa karawang di uji secara simultan (bersama sama).

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah selesai dilakukan terdapat hasil analisis dari analisis regresi berganda Kopetensi dosen (X1) terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y), nilai signifikan diperoleh sebesar 0,002 dan alpha sebesar 0,05 maka  $.sig < 0,05$ . Kemudian jika dilihat Thitung sebesar 5,645 dan jika dilihat Ttabel (uji 2 sisi) sebesar 1,988 maka  $Thitung > Ttabel$ . Berdasarkan cara pengujian dapat bahwa berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Maka kesimpulannya yaitu terdapat suatu pengaruh antara prestasi belajar mahasiswa dengan kepemimpinan dosen di universitas singaperbangsa karawang.

Pada hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil analisis dari analisis regresi berganda Motivasi belajar (X2) terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y), nilai signifikan diperoleh sebesar 0,631 dan alpha sebesar 0,05 maka  $.sig > 0,05$ . Kemudian jika dilihat Thitung sebesar -0,483 dan jika dilihat Ttabel (uji 1 sisi) sebesar 1,663 maka  $Thitung < Ttabel$ . Berdasarkan kedua cara pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Maka kesimpulannya yaitu tidak terdapat

pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa dengan kepemimpinan dosen di universitas singaperbangsa karawang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hasil Uji dari F Kopetensi dosen (X1), Lingkungan Kerja (X2) secara bersama terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y) Uji Hipotesis (Uji F) yang dihasilkan, bahwa Fhitung bernilai 19,537 dan diketahui bahwa Ftable adalah 2,71 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat suatu pengaruh dari prestasi belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama sama terhadap gaya kepemimpinan dosen (Y), dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka,  $H_0-3$  ditolak dan  $H_a-3$  diterima, berarti kedua variabel X (prestasi belajar dan motivasi belajar) secara bersama sama mempengaruhi variabel Y (gaya kepemimpinan dosen) yang di uji secara simultan (bersama sama).

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah kepemimpinan yaitu Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan sebuah penelitian ini

#### REFERENSI

- Ashar, A., Jaelaani, Abdul Qodir, & Priyono, Ahmad Agus. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(12), 142–158.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- kasmawati, K. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Enrekang. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 181–190. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4262>
- Marcus, G. L., Wattimanela, H. J., & Lesnussa, Y. A. (2012). Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.30598/barekengvol6iss1pp31-40>
- Novia, A. D. (2012). Analisis Perbandingan Uji Autokorelasi Durbin- Watson dan Breusch - Godfrey. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Suwarni, E. (2014). Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(4), 246–256. <https://doi.org/10.36722/sh.v1i4.79>
- Wales, J., & Sanger, L. (2001). *No Title*.
- Weismann, Ivan T. J. (2013). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. *Jurnal Jaffray*, 11(1), 67–86.